

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah yang dilakukan mulai dari tanggal 02 April kepada Ny.Y yang berusia 48 tahun dan Ny. B yang berusia 60 tahun dengan diagnosa keperawatan ansietas dengan penerapan terapi Murottal Surah Ar-Rahman di Ruang Melati 3 Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya maka peneliti menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada responden yaitu Ny. Y dan Ny.B pengkajian yang dilakukan kepada Ny.Y memiliki tanda-tanda penyakit hipertensi seperti keluhan sakit kepala dan tengkuk, gelisah dan merasa tidak nyaman dengan kondisinya, mual dan tidak bisa tidur. Ny.Y sudah memiliki riwayat penyakit hipertensi ini selama  $\pm$  5 tahun. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah mengkaji peningkatan dan penurunan tekanan darah pasien. Sedangkan pengkajian yang dilakukan kepada Ny.B memiliki tanda-tanda penyakit hipertensi seperti keluhan sakit kepala dan tengkuk, gelisah dan merasa tidak nyaman dengan kondisinya, dan tidak bisa tidur. Ny. B sudah memiliki riwayat penyakit hipertensi ini selama  $\pm$  12 tahun dan memiliki riwayat penyakit diabeteas melitus tipe II. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah mengkaji peningkatan dan penurunan tekanan darah pasien dan pasien mengalami ansietas.
2. Diagnosa keperawatan yang diambil pada Ny.Y dan Ny. B yang dirawat di Ruang Melati 3 Rumah Sakit dr. Soekardjo adalah ansietas berdasarkan tanda dan gejala yang timbul pada pasien dengan bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Fokus perencanaan keperawatan pada pasien Ny.Y dan Ny. B yaitu reduksi ansietas dengan pemberian terapi Murottal Surah Ar-Rahman terhadap penurunan tekanan darah dan ansietas pada pasien hipertensi.

4. Implementasi keperawatan pada pasien Ny.Y yang dilakukan mulai dari tanggal 02 – 05 April 2024 sedangkan untuk pasien Ny.B dilakukan mulai dari tanggal 03 – 06 April 2024 berdasarkan dengan rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) dapat terlaksana.
5. Evaluasi keperawatan kepada pasien Ny.Y yang dirawat di Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya selama 3 hari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan dari tanggal 02 April s.d tanggal 05 April 2024 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian terapi Murottal Surah Ar-Rahman terhadap penurunan tekanan darah dan ansietas dengan nilai tekanan darah sebelum dilakukan terapi Murottal Surah Ar-Rahman adalah 143/95 mmHg. Setelah dilakukan terapi Murottal Surah Ar-Rahman terdapat penurunan tekanan darah menjadi 130/70 mmHg. Sedangkan untuk pasien Ny.B yang dirawat di Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya selama 3 hari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan dari tanggal 03 April s.d tanggal 06 April 2024 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian terapi Murottal Surah Ar-Rahman terhadap penurunan tekanan darah dengan nilai tekanan darah sebelum dilakukan terapi Murottal Surah Ar-Rahman adalah 155/102 mmHg. Setelah dilakukan terapi Murottal Surah Ar-Rahman terdapat penurunan tekanan darah menjadi 149/100 mmHg, artinya ada penurunan tekanan darah dari pasien 1 dan pasien 2 sebelum dan sesudah dilakukan terapi Murottal Surah Ar-Rahman, dan adanya penurunan tingkat ansietas.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Pasien

Diharapkan klien kooperatif dalam menjalani proses asuhan keperawatan yang diberikan, menjalankan pola hidup yang sehat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut serta diharapkan penderita hipertensi teratur melakukan kontrol tekanan darah sehingga meminimalisir kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi. Pasien dan keluarga dapat melakukan terapi

murotal untuk mengurangi kecemasan yang ada dan sewaktu-waktu dapat muncul.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hendaknya intervensi inovasi ini sebagai tindakan mandiri dan mengadakan lebih banyak diskusi mengenai penerapan intervensi ini bagi klien yang menjalani rawat inap yang mengalami ansietas akibat penyakit hipertensi sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Perawat dapat meningkatkan pelayanan keperawatan pada pasien hipertensi dengan melakukan tindakan ansietas berdasarkan literatur terkini.

4. Bagi Penulis

Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan tepat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguasai konsep teori tentang penyakit hipertensi tersebut. Selain itu peneliti juga harus melakukan pengkajian dengan tepat dan akurat agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien. Begitupun untuk menegakkan diagnose keperawatan peneliti harus lebih teliti lagi dalam menganalisis data mayor maupun data minor baik yang data subjektif dan data objektif agar memenuhi validasi diagnosis yang terdapat dalam Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Pada intervensi keperawatan diharapkan merumuskan kriteria hasil sesuai dengan buku panduan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).